

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai kompetensi, independensi, *due professional care*, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit di BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi, independensi, *due professional care*, dan akuntabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Kompetensi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa kompetensi mempunyai peranan yang penting dalam menunjang peningkatan kualitas audit di BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
3. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit di BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini terjadi dikarenakan independensi merupakan standar pemeriksaan bagi seorang pemeriksa sehingga mutlak baginya untuk menjaga sikap independensinya dalam melaksanakan audit.
4. *Due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit di BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dikarenakan sikap skeptisme profesional harus dimiliki dan ditanamkan dalam diri seorang

auditor dalam melaksanakan pemeriksaan yang merupakan aturan etika dalam melaksanakan audit.

5. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit di BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang dimiliki maka semakin baik pula dalam menunjang kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti mendatang sebaiknya melakukan perluasan daerah sebaran yang lebih luas sehingga penelitian dapat digeneralisasi.
2. Dalam penyusunan kuesioner bagi peneliti mendatang, diharapkan dapat lebih memahami perbedaan pada pemeriksaan organisasi sektor publik dengan audit pada sektor swasta. Karena sering terjadinya ketidaksesuaian dan kesalahpahaman dalam pengertian indikator-indikator yang ada dalam kuesioner.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas audit seperti faktor pengalaman kerja, komitmen profesional, fee audit, dan *gender*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Evaluasi atas hasil penelitian ini harus mempertimbangkan keterbatasan yang mungkin dipengaruhi hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diajukan beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Jumlah sampel dan daerah sebaran yang relatif sedikit dalam penelitian ini.
2. Tempat dan waktu yang terbatas. Sehingga penulis hanya melakukan penelitian pada satu objek dan satu periode waktu.

